



PERILAKU KOMUNIKASI ILMIAH PENGARANG JURNAL ADABIYAH TAHUN 2019-2023: PENDEKATAN KAJIAN BIBLIOMETRIKA

Sitti Husaebah Pattah¹, Musadalifah², A. Nur Annisa³, Nur Ramadhayani⁴

**Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia*¹²³⁴

Korespondensi: sittihusaebahpattah@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji perilaku komunikasi ilmiah dalam kajian Islam melalui pola kepengarangan dengan memetakan pengarang paling sering dikutip tulisannya dalam jurnal Adabiyah selama tahun 2019-2023, memetakan tren topik yang dikaji dalam jurnal adabiyah selama tahun 2019 – 2023, mengidentifikasi jenis dokumen yang paling sering dimanfaatkan dalam menghasilkan karya ilmiah serta penulis yang paling produktif dalam jurnal adabiyah pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis bibliometrika dibantu aplikasi VosViewer sebagai alat bantu pengumpulan data otomatis dan excel dalam pengumpulan data manual. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 April 2025 sampai 20 Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan M. Quraisy Syihab sebagai penulis yang paling sering dikutip penulis artikel dalam jurnal Adabiyah selama periode tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 14 kali (18,18%) sedang Muhammad Nasiruddin Al-Albani, Martin Van Bruineseen, Muhammad Yusuf merupakan penulis yang paling jarang dikutip, masing-masing hanya sebanyak 5 kali (5,19%). Adapun topik yang paling banyak dikaji dalam jurnal adabiyah pada tahun 2019-2023 adalah Filsafat yaitu sebanyak 61 artikel dan yang paling sedikit dikaji adalah Infallibilitas, Seismologi, dan Ilmu Material. Buku merupakan jenis literatur yang paling sering dijadikan referensi oleh penulis dalam jurnal adabiyah adalah buku yaitu sebanyak 774 buku (40,89%) dan yang paling sedikit adalah tesis dan literatur tidak dikenal yang masing-masing 12 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 0,63% dari 1,893 literatur. Selanjutnya pengarang yang paling produktif dalam jurnal Adabiyah selama periode tahun 2019-2023 adalah Baso Pallawagau sebanyak 4 artikel, disusul Irnawati, Kurniati, Hasyim Haddade dan Muhammad Rafi'iy Rahim masing-masing sebanyak 2 tulisan dengan jumlah penulis laki-laki sebanyak 135 (68,88%) dan perempuan yaitu 61 (31,12%) dari 196 penulis. Penelitian ini memiliki implikasi dalam memetakan penelitian yang perlu dikembangkan serta membantu perpustakaan dalam pengembangan koleksi untuk menyediakan sumber rujukan yang digunakan dalam menghasilkan karya ilmiah.

Kata Kunci: Bibliometrika; Komunikasi Ilmiah; VosViewer; Tren Subyek; Produktivitas Ilmiah

SCIENTIFIC COMMUNICATION BEHAVIOR OF AUTHOR'S ADABIYAH JOURNAL 2019-2023: A BIBLIOMETRIC STUDY APPROACH

ABSTRACT

This study examines scientific communication behavior in Islamic studies through authorship patterns in the Adabiyah journal during 2019-2023. The research identifies the most frequently cited authors, maps topic trends, determines the types of documents most commonly used in scholarly work production, and identifies the most productive authors. A descriptive qualitative method was employed, utilizing bibliometric analysis with VosViewer for automatic data collection and Excel for manual data processing. Data were collected from April 15 to May 20, 2025. The findings reveal that M. Quraisy Shihab was the most frequently cited author with 14 citations (18.18%), while Muhammad Nasiruddin Al-Albani, Martin Van Bruinessen, and Muhammad Yusuf were the least cited with 5 citations each (5.19%). Philosophy emerged as the most studied topic with 61 articles, whereas Infallibility, Seismology, and Materials Science were the least explored. Books constituted the primary literature source with 774 citations (40.89%) out of 1,893 total sources, while theses and unknown literature were least cited with 12 citations each (0.63%). Baso Pallawagau was identified as the most productive author with 4 publications, followed by Irnawati, Kurniati, Hasyim Haddade, and Muhammad Rafi'iy Rahim with 2 publications each. The author demographic comprised 135 males (68.88%) and 61 females (31.12%) from a total of 196 authors. This research provides implications for mapping research needs and assisting libraries in collection development to support scholarly work production.

Keywords: Bibliometrics; Scientific Communication; VosViewer; Subject Trends; Scientific Productivity

Riwayat Artikel

1. Diterima : 11 November 2025
2. Disetujui : 19 Desember 2025
3. Dipublikasikan : 28 Maret 2026

A. PENDAHULUAN

Perilaku komunikasi ilmiah merupakan proses pertukaran informasi akademik yang dilakukan oleh para peneliti melalui produksi, penyebaran, dan penggunaan karya ilmiah (Garvey, 1979). Dalam konteks kajian Islam, komunikasi ilmiah menjadi penting karena menyangkut transfer pengetahuan dari generasi ke generasi, baik melalui media tradisional (kitab, manuskrip) maupun media modern (jurnal, repositori, basis data daring). Borgman (2007) menekankan bahwa komunikasi ilmiah tidak hanya berupa publikasi formal, tetapi juga interaksi kolaboratif antarpeneliti yang menghasilkan jaringan pengetahuan global.

Perilaku komunikasi ilmiah pada bidang kajian Islam (*Islamic Studies*) merupakan fenomena multidimensional yang mencakup bagaimana peneliti memproduksi, menyebarkan, dan saling memberi rujukan (*citation*) terhadap gagasan akademis. Dalam beberapa dekade terakhir terjadi perubahan signifikan pada pola produktivitas ilmiah baik dari segi jumlah publikasi, orientasi disiplin, maupun jaringan kolaborasi internasional didorong oleh akses basis data digital (*Scopus, WoS*), kebijakan publikasi institusional, dan meningkatnya kompetisi akademik internasional. Studi bibliometrika antarnegara menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dari negara-negara mayoritas Muslim meningkat secara konsisten pada dua puluh tahun terakhir, dengan beberapa negara seperti Turki dan Iran menonjol dalam hal jumlah keluaran ilmiah dan kolaborasi internasional.

Dalam bidang studi Islam khususnya, pola kepengarangan sering berbeda dibanding disiplin lain: beberapa jurnal spesialis melaporkan dominasi kepengarangan tunggal (*single authorship*) pada artikel-artikel tertentu, fenomena yang berkaitan dengan tradisi kepustakaan, sifat kajian teks, serta struktur akademik dan budaya penelitian di wilayah tersebut. Analisis terhadap jurnal-jurnal klasik di kawasan Asia Tenggara dan dunia Islam memperlihatkan variasi: beberapa jurnal menunjukkan angka kepengarangan tunggal yang tinggi, sementara kajian terkini menandai peningkatan kolaborasi penulis antarnegara dan antarlembaga seiring dengan terjadinya spesialisasi sub bidang dan penggunaan metode interdisipliner.

Di era perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan manusia akan informasi pun mengalami peningkatan yang signifikan. Informasi tidak lagi sekedar pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Masyarakat dituntut untuk terus mengikuti perkembangan informasi agar tidak tertinggal dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan menjadi modal penting dalam menunjang berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, maupun informasi budaya. Oleh karena itu, pembaruan akan pengetahuan harus dilakukan secara terus-menerus.

Selaras dengan hal tersebut di atas, penelitian di bidang ilmu sosial humaniora, khususnya studi keislaman, juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat para peneliti dan mahasiswa terhadap kajian-kajian keislaman terus meningkat, baik dari segi jumlah penelitian maupun kedalaman pembahasannya. Peningkatan ini juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, serta kebijakan pemerintah yang mendorong pentingnya publikasi ilmiah. Banyak tema-tema aktual dalam kajian keislaman yang mulai dikaji secara lengkap dan beragam.

Seiring dengan perkembangan jumlah publikasi yang semakin meningkat maka kajian bibliometrika muncul sebagai alat yang efektif untuk memetakan pengarang yang sering dikutip, tren topik, literatur yang sering digunakan sebagai referensi, dan produktivitas penulis. Indikator bibliometrik dapat memberikan tingkat perkembangan suatu ilmu pada tingkat yang lebih tinggi dengan melihat sifat dan kemajuan ilmu yang bersangkutan. Keandalan dalam indikator bibliometrika dipengaruhi oleh dua aspek utama, antara lain pemilihan database yaitu banyaknya database bibliometrik, beberapa multidisiplin dan lainnya pada area tertentu serta identifikasi publikasi berdasarkan alamat yang diberikan penulis (Devos, 2011 dikutip dalam Herawati et al., 2022).

Analisis bibliometrika memiliki fungsi strategis dalam menilai kualitas dan kuantitas hasil-hasil penelitian ilmiah. Penggunaan metode analisis bibliometrika dalam sebuah jurnal atau bidang, dapat mengungkapkan perilaku komunikasi ilmiah ilmuwan dalam sebuah bidang. Metode ini dapat menggambarkan peta keilmuan suatu bidang secara menyeluruh, termasuk mengamati hubungan antar penelitian atau peneliti, pola sitasi kebiasaan ilmuwan dalam menyitir sebuah dokumen dan jenis dokumen apa yang paling sering mereka gunakan. Selain itu melalui metode analisis bibliometrika juga dapat menggambarkan perilaku komunikasi ilmiah ilmuwan dalam berkolaborasi melakukan sebuah penelitian. Analisis bibliometrika juga efektif dalam melacak arah perkembangan ilmu dan mengidentifikasi munculnya topik-topik baru yang relevan di dunia akademis.

Analisis bibliometrik pertama kali di perkenalkan oleh *Pritchard*, *Nalimov* dan *Mulchencko* pada tahun 1969. *Pritchard* mengatakan bibliometrika sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya. *Nalimov* and *Mulchenko* mengartikan bibliometrik sebagai metode kualitatif yang berkenaan dengan analisis dari ilmu pengetahuan sebagai proses informasi (Effendy et al., 2021)

Walaupun pendekatan bibliometrika telah banyak diterapkan pada jurnal-jurnal bertaraf internasional, penerapannya terhadap jurnal-jurnal keislaman di Indonesia, seperti *Jurnal Adabiyah*, masih tergolong minim. Padahal, analisis mengenai penulis paling produktif, referensi

yang paling sering dikutip, serta tema-tema yang dominan sangat berpotensi memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu dalam bidang ini. Sebagai contoh, mengetahui siapa saja penulis yang paling banyak dirujuk dapat membantu peneliti pemula dalam sejumlah sumber-sumber utama, sedangkan tren penelitian mampu membuka arah perkembangan studi keislaman masa kini. Di samping itu, analisis terhadap tingkat produktivitas penulis dan pola kolaborasi antar peneliti juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola jurnal.

Berdasarkan kondisi yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan mengkaji perilaku komunikasi ilmiah pengarang dalam bidan humaniora dan kajian Islam melalui pola kepengarangan dalam bidang humaniora dan kajian Islam dalam jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 dengan tujuan untuk mengidentifikasi penulis yang paling sering menjadi rujukan bagi penulis artikel jurnal Adabiyah, memetakan penulis yang paling produktif menulis artikel dan tren topik yang paling sering dikaji dalam jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 serta mengidentifikasi bentuk literatur yang paling sering dijadikan rujukan dalam penulisan artikel dalam jurnal Adabiyah tahun 2019-2023.

B. KAJIAN TERDAHULU

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan analisis bibliometrika meskipun dengan lingkup yang berbeda. Misalnya pada penelitian Rahayu & Dukaariana Idhani (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Khizanah al Hikmah selama periode 2013 -2018 telah menerbitkan sebanyak 102 artikel dari 150 penulis, dengan penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis perempuan; yang ditandai dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,34. Mayoritas referensi yang digunakan adalah buku (65,15%), dengan jumlah halaman terbanyak berada pada kisaran 6-10 halaman (41,13%). Instansi kependidikan merupakan penyumbang artikel terbanyak, dan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar berada di urutan pertama (36 kali). Penulis laki-laki lebih produktif dibandingkan penulis perempuan dengan urutan pertama adalah Yunus Winoto (5 artikel).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghefira at al. (2024) tren penelitian bibliotherapy in library di Jurnal internasional dan nasional 2014 – 2024 menemukan bahwa peningkatan publikasi signifikan pada jurnal internasional pada 2023 dan pada jurnal nasional di 2017. Tren kolaborasi penulis lebih terlihat di jurnal internasional, sementara jurnal nasional memiliki cakupan yang lebih spesifik. Temuan ini memberikan wawasan mengenai perkembangan bibliotherapy di perpustakaan, mengidentifikasi peluang penelitian masa depan, dan mengusulkan pengembangan layanan perpustakaan yang relevan untuk mendukung kesehatan mental dan literasi pengguna.

Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Puteri, Rizal, Winoto (2024) tentang analisis bibliometrika pada warisan tak benda. Penelitian ini menggunakan hukum Bradford untuk mengidentifikasi lima sumber jurnal utama dengan total 126 publikasi, di mana *sustainability (Switzerland)* menempati posisi teratas. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa China memimpin dalam jumlah publikasi, diikuti oleh United Kingdom dan Indonesia, dengan kolaborasi internasional yang kuat.

Ernilawati (2022) mengkaji terkait produktifitas penulis dengan hasil penelitian bahwa produktivitas Dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Stkip Bima dalam Database Sinta yaitu sebanyak 167,7% sedangkan Produktivitas Dosen dalam Jurnal Edu Sociata yaitu sebanyak 73,80%. Selanjutnya Iriyani et al. (2023) yang mengkaji terkait perkembangan dan tren penelitian dengan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi topik manajemen pendidikan mengalami penurunan dari tahun ke tahun namun sempat mengalami peningkatan publikasi pada tahun 2020 dengan topik pembahasan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. Hasil analisis menggunakan Vosviewer menunjukkan dari 285 item terdapat 6 item yang sudah banyak dikaji yaitu Covid, Siswa, Guru, kesadaran siswa, manajemen diri, dan hasil, sedangkan 279 item lainnya masih sedikit dikaji.

Penelitian Aliwijaya et al. (2023) mengkaji pengarang yang sering dikutip, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir dalam Jurnal Diplomatika adalah Amansyah Zulkifli dan Sulisty Basuki masing-masing sebanyak 7 dan 6 kutipan. Namun di sisi lain, penulisan dalam Jurnal Diplomatika banyak mengutip peraturan-peraturan seperti Undang-undang, peraturan yang dikeluarkan Arsip Nasional Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah lainnya. Ketiga peraturan tersebut di sitasi sebanyak 63 kali oleh pengarang di dalam jurnal, dan berikut grafik sitasi terbanyak.

Selanjutnya Royani & Dukariana Idhani, (2018) dalam penelitiannya menganalisis referensi yang digunakan dalam jurnal *Marine Research in Indonesia* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah referensi yang terbanyak adalah jurnal yaitu 866, web dengan jumlah 286, kemudian buku dengan jumlah 274, makalah/prosiding dengan jumlah 58, laporan penelitian dengan jumlah 14, dan terakhir tesis dengan jumlah 6. Hal ini memang menunjukkan bahwa majalah ini terakreditasi, ditunjukkan dengan banyaknya dirujuk.

Jurnal sebagai sarana komunikasi ilmiah memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui jurnal, para peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian, gagasan, serta temuan-temuan terbaru kepada komunitas ilmiah secara sistematis dan dapat di pertanggungjawabkan. Fungsi utama jurnal ilmiah bukan hanya sebagai media dokumentasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai wadah pertukaran informasi, diskusi ilmiah, dan kolaborasi antarpeneliti lintas institusi, wilayah, bahkan negara (Royani & Dukariana Idhani,

2018). Oleh karena itu, keberadaan jurnal ilmiah sangat krusial dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjembatani komunikasi yang efektif dalam komunitas akademik dan profesional.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengkaji artikel jurnal yang terbit dalam jurnal Adabiyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aalauddin Makassar pada tahun 2019-2023. Selama periode tahun 2019 hingga 2023 jurnal adabiyah telah menerbitkan 10 volume dengan jumlah 84 artikel dengan rata-rata setiap volume berjumlah 9 artikel. Artikel yang paling banyak diterbitkan yaitu tahun 2023 volume 2 dengan jumlah artikel sebanyak 14 artikel jurnal dan artikel paling sedikit diterbitkan yaitu pada tahun 2019 volume 1 dan 2023 volume 1 yang masing-masing terbit sebanyak 5 artikel jurnal. Secara rinci data penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Artikel

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel	Presentase
1.	2019 vol 1	5	5,95 %
2.	2019 vol 2	7	8,33 %
3.	2020 vol 1	9	10,71 %
4.	2020 vol 2	8	9,52 %
5.	2021 vol 1	11	13,10 %
6.	2021 vol 2	9	10,71 %
7.	2022 vol 1	9	10,71 %
8.	2022 vol 2	7	8,33 %
9.	2023 vol 1	5	5,95 %
10	2023 vol 2	14	16,67 %
Jumlah		84	100,00 %

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mengakses jurnal Adabiyah melalui <https://jurnal.uin-alauddin.ac.id>. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun seluruh *Digital Object Identifier* (DOI) dari 84 artikel tersebut dan mengumpulkannya ke dalam lembar kerja *Microsoft Excel*. Selanjutnya, data tersebut diekspor dalam format *.csv* untuk keperluan analisis.

Tahap berikutnya adalah mengimpor data berformat *.csv* tersebut ke dalam perangkat lunak *VOSviewer*, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan jejaring kolaborasi

penulis melalui pemetaan bibliometrika. Analisis kolaborasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur *Co-authorship analysis*, yang menghasilkan visualisasi berupa jaringan yang menampilkan nama penulis, afiliasi institusi, serta asal negara penulis. Dalam penelitian ini, jenis visualisasi yang digunakan adalah *Network Visualization*, yang bertujuan untuk menggambarkan kekuatan serta intensitas hubungan atau keterkaitan antarpenulis dalam jaringan kolaboratif yang terbentuk.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Adabiyah adalah wadah komunikasi ilmiah bagi ilmuwan dalam kajian humaniora dan kajian Islam. Merupakan tempat untuk mempublikasikan dan menyebarkan ide dan hasil penelitian karya ilmiah para dosen, mahasiswa dan peneliti. Jurnal Adabiyah pertama kali terbit pada tahun 1997 oleh Yayasan Pendidikan Fatiya bekerja sama dengan Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Ujung Pandang, sekarang UIN Makassar. Pada tahun 2002, Jurnal Adabiyah resmi terdaftar LIPI dengan ISSN versi cetak: 1412-6141. Jurnal Adabiyah telah menerbitkan 10 volume dengan jumlah 84 artikel selama periode tahun 2019 hingga 2023 dengan rata-rata setiap volume berjumlah 9 artikel. Artikel yang paling banyak diterbitkan yaitu tahun 2023 volume 2 dengan jumlah artikel sebanyak 14 artikel jurnal dan artikel paling sedikit diterbitkan yaitu pada tahun 2019 volume 1 dan 2023 volume 1 yang masing-masing terbit sebanyak 5 artikel jurnal.

Pola Kepengarangan

Pengarang paling sering dikutip merujuk pada daftar pustaka semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal Adabiyah mulai tahun 2019 sampai 2023. Hal ini merujuk pada individu seperti ilmuwan, peneliti, dan dosen kemudian karyanya dikutip oleh orang lain. Pengarang yang sering dikutip pada jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengarang yang sering dikutip Jurnal Adabiyah 2019-2023

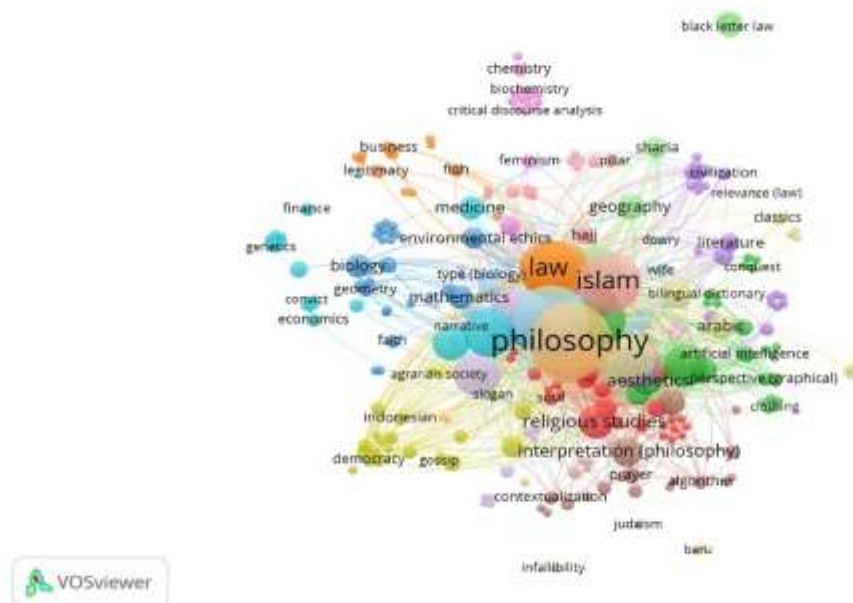
No	Nama Pengarang	Jumlah Kutipan	Presentase
1.	Kementrian Agama RI	14	18,18 %
2.	M. Quraish Shihab	14	18,18 %
3.	Sugiyono	10	12,99 %
4.	Sayyid Sabiq	9	11,69 %
5.	Anri	7	9,09 %
6.	Koentjaraningrat	6	7,79 %
7.	Andi Miswar	5	6,49 %
8.	Muhammad Nasiruddin Al-Albani	4	5,19 %
9.	Martin Van Bruinenseen	4	5,19 %
10.	Muhammad Yusuf	4	5,19 %
	Jumlah	77	100,00 %

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah pengarang yang sering dikutip di mana pengarang yang sering dikutip adalah Kementerian Agama RI dan M. Quraish Shihab yang sama-sama dikutip sebanyak 14 dengan persentase 18,18%, kemudian selanjutnya Sugiyono yang dikutip sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase 12,99%, selanjutnya Sayyid Sabiq yang 9 kali dikutip dengan jumlah persentase 11,69%, kemudian Anri yang dikutip sebanyak 7 kali dengan persentase 9,09%, Koentjaraningrat dikutip sebanyak 6 kali dengan jumlah persentase sebesar 7,79%, Andi Miswar dikutip sebanyak kali dengan presentase 6,49%, terakhir Muhammad Nasiruddin Al-Albani, Martin Van Bruineseen, Muhammad Yusuf yang dikutip masing-masing sebanyak 4 kali dengan persentase 5,19%.

Tren Topik Penelitian

1. Jejaring Kata Kunci (*Network Visualiation*)

Tema yang sering dikaji merujuk pada topik yang sering dibahas dalam artikel jurnal Adabiyah mulai tahun 2019 sampai 2023. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui arah dan tren penelitian. Tema yang sering dikaji pada jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 divisualisasikan dengan menggunakan VOSviewer yang dapat dilihat pada gambar berikut:



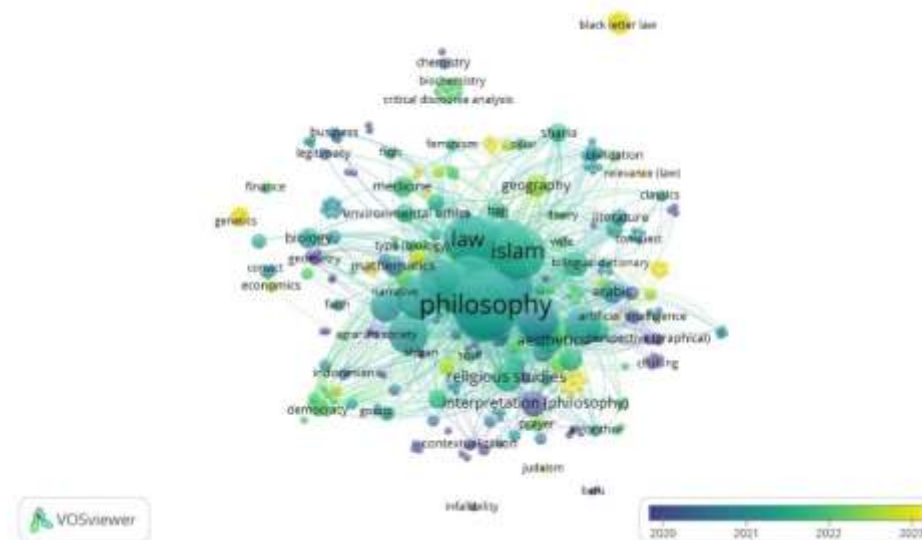
Gambar 1. Jejaring Kata Kunci (*Network Visualiation*)

Gambar 1 menunjukkan bahwa berdasarkan pasangan kata (*co-word*) atau kata kunci, jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 membentuk menjadi 297 items dan 19 cluster. Berdasarkan gambar diatas bisa melihat pengolahan data menggunakan VOSviewer dengan fitur network visualization yang memperlihatkan keterkaitan atau hubungan antara tema, subjek atau kata

kunci penelitian dengan satu dengan yang lain. Kata kunci yang paling banyak digunakan dalam jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 adalah “Philosophy” dengan 61 occurrences yaitu tampilan dari visualisasi jejaring antar kata kunci dan kekuatan tautan total links strange yaitu 683, selanjutnya “Sociology” dengan 53 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 647, kemudian “Political Science” dengan 38 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 489, “Islam” dengan 38 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 474, “Law” dengan 32 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 456, “History” dengan 27 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 389. Sedangkan kata kunci yang jarang digunakan dalam jurnal Adabiyah adalah “Infallibility, Seismology, dan Meterials Science” dengan 1 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 2 dan total links strange Meterials Science yaitu 1.

2. Tren Terbaru Kata Kunci Penelitian (*Overlay Visualization*)

Untuk melihat tren terbaru setiap penelitian pertahunnya dapat dilihat di Vosviewer dengan fitur *overlay visualization*. Tren terbaru penelitian ditandai dengan warna kuning. Tren terbaru pada jurnal Adabiyah pertahunnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Tren Terbaru Kata Kunci Penelitian (*Overlay Visualization*)

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa kata kunci penelitian yang menjadi tren terkini yaitu pada tahun 2023 antara lain, multiculturalism, Literacy, Genetics, Black Letter Law, Diction, Astronomy, Deliberation, Crtizen Jaurnalism, Style (Visua Arts), Judaism, Cultural Identity, Muslim Comunity, Humanity, Digital Humanity, Medical Humanity, Engineering Ethics Promotion, Negotiation Dan General Partnership. Sementara pada tahun 2022 tren topik yang paling banyak dikaji antara lain, *Geograpy, Medical Education, Reading Process,*

Literatur yang sering digunakan

Literatur yang sering digunakan merujuk pada bahan koleksi yang digunakan sebagai referensi yang termuat dalam daftar pustaka semua artikel jurnal Adabiyah mulai tahun 2019 hingga 2023. Literatur yang sering digunakan pada jurnal Adabiyah pada tahun 2019-2023 disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3. Literatur Yang Sering Digunakan

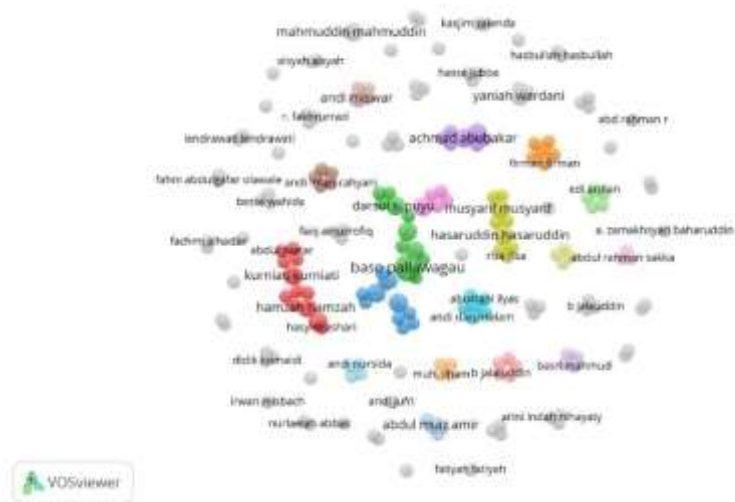
No	Nama Literatur	2019 Vol 1	2019 Vol 2	2020 Vol 1	2020 Vol 2	2021 Vol 1	2021 Vol 2	2022 Vol 1	2022 Vol 2	2023 Vol 1	2023 Vol 2	Jumlah Literatur	Persentase
1.	Buku	38	14	48	57	65	155	129	87	48	133	774	40,89%
2.	Jurnal	8	35	27	42	55	101	131	75	85	180	739	39,04%
3.	Kamus/ Engsikolopedia	1	4	3	9	0	10	11	22	2	0	53	2,80%
4.	Prosiding	1	0	0	1	0	6	1	9	2	3	23	1,22%
5.	Skripsi	0	6	2	2	4	7	4	3	1	2	31	1,64%
6.	Artikel Web	5	5	7	10	13	8	10	14	4	18	94	4,97%
7.	Wawancara	0	0	0	0	0	3	9	33	0	0	45	2,38%
8.	Tesis	0	0	0	0	0	4	0	7	0	1	12	0,63%
9.	Disertasi	0	3	0	0	0	5	6	3	0	0	17	0,90%
10.	Dokumen Resmi	0	1	10	5	14	5	9	3	0	0	47	2,48%
11.	Laporan Kebijakan	0	10	0	0	0	0	3	3	2	11	29	1,53%
12.	Al- Qur'an	0	2	0	0	0	3	2	10	0	0	17	0,90%
13.	Tidak Dikenal	1	1	3	0	0	0	0	0	7	0	12	0,63%
Jumlah		54	81	100	117	151	307	315	269	151	348	1.893	100,00%

Tabel 3 di atas menunjukkan literatur yang sering digunakan sebagai referensi. Literatur yang sering digunakan adalah buku sebanyak 774 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 40,89%, yang kedua artikel jurnal dengan jumlah 739 kali dengan persentase sebesar 39,04%, ketiga adalah artikel web dengan jumlah 94 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 4,97%, keempat kamus dan ensiklopedia dengan jumlah 53 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 2,80%, kelima adalah dokumen resmi dengan jumlah 47 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 2,48%, keenam yaitu wawancara dengan jumlah 45 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 2,38%, ketujuh adalah skripsi dengan jumlah 31 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 1,64%, kedelapan yaitu laporan kebijakan dengan jumlah 29 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 1,53%, kesembilan adalah proseding dengan jumlah 23 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 1,22%, kesepuluh adalah disertasi dan Al-Qur'an dengan jumlah masing-masing 17 kali digunakan sebagai referensi dengan jumlah 0,90%, terakhir tesis dan literatur tidak dikenal yang masing-masing 12 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 0,63%. Jumlah keseluruhan literatur yang digunakan mulai dari tahun 2019 hingga 2023 adalah 1,893 literatur dengan persentase sebesar 100,00%.

Produktivitas Penulis

1. Produktivitas penulis (*Network Visualization*)

Produktivitas penulis adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subjek tertentu dan diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah dalam subyek yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas penulis juga diukur dengan berapa tingkat kolaborasi yang dihasilkan oleh penulis. Produktivitas penulis pada jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 dapat di visualisasikan dengan menggunakan Vosviewer yang dapat dilihat dari gambar berikut:

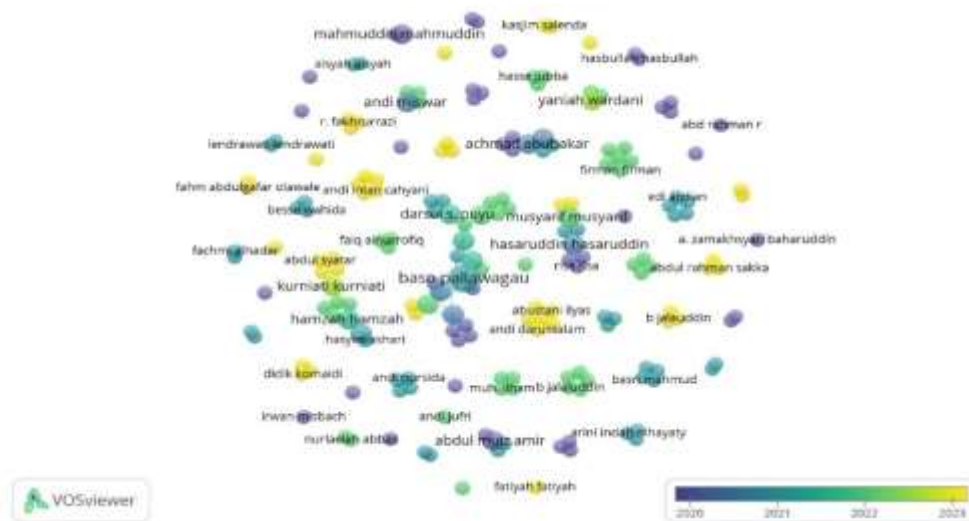


Gambar 4. Produktivitas Penulis (*Network Visualization*)

Gambar 4 menunjukkan banyaknya penulis yang berkontribusi dalam penulisan artikel jurnal Adabiyah. Gambar di atas terdiri dari 196 items (penulis) dan 66 cluster (kelompok) yang ditandai dengan adanya warna nodes di setiap nama. Pada jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 penulis yang paling produktif dalam menerbitkan artikel adalah Baso Pallawagau dengan total tulisan sebanyak 4 tulisan dan total link strength 9, kedua, Irnawati sebanyak 2 tulisan dan total link strength yaitu 9, Kurniati dengan 2 tulisan dan total link strength sebanyak 7, Hasyim Handdada dengan 2 tulisan dan total link strength sebanyak 7, dan yang terakhir Muhammad Rafi'iy Rahim sebanyak 2 tulisan dan total link strength sebanyak 4.

2. Produktivitas Penulis Berdasarkan Tahun (*Overlay Visualization*)

Produktivitas penulis berdasarkan tahun merujuk pada tahun berapa penulis meneliti dan menerbitkan artikelnya. Hal ini dapat dilihat dari *overlay visualization* dimana dapat ditandai dengan warna kuning. Warna kuning ini menunjukkan bahwa penulis tersebut menerbitkan artikel di jurnal Adabiyah pada tahun 2023, warna hijau menunjukkan bahwa penulis menerbitkan artikel pada tahun 2022, warna biru ke abu-abuan menunjukkan bahwa penulis menerbitkan artikel tahun 2021, ungu ke biruan menunjukkan penulis menerbitkan artikel tahun 2020. Produktivitas penulis berdasarkan tahun dapat dilihat pada gambar berikut:

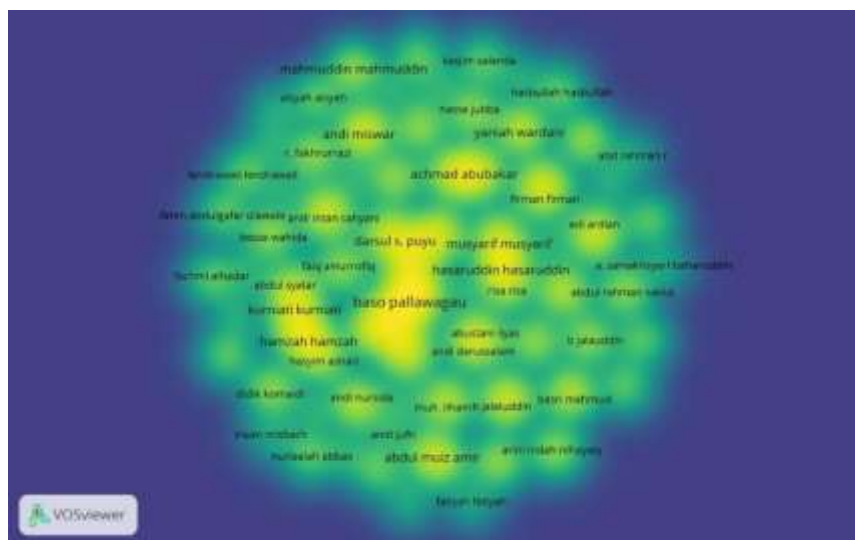


Gambar 4. Produktivitas Penulis Berdasarkan Tahun (*Overlay Visualization*)

Gambar 5 menunjukkan bahwa penulis yang menerbitkan artikel pada tahun 2023 antara lain, Musyarif-Musyarif, Abustani Ilyas, Andi Darulsalam, Didik Kumaidi, Abdul Syatar, Fahm Abdul Gafar, Kasim Saleda, Abdul Rahman Sakka, Muhammad Asad, Dan Fatiyah-Fatiyah. Sementara itu, yang penulis yang menerbitkan artikel pada tahun 2022 antara lain, Kurnianti-Kurnianti, Firman-Firman, Muhammad Rafi'iy Rahim, B Jalauddin, Hesse Jubba, Muhammad Rusli, Sitti Musyahidah, Zainal Abidin, Ahmad Razak, Dan Musyarif-Musyarif. Pada tahun 2021 penulis yang menerbitkan artikel antara lain, Baso Pallawagau, Hamzah-Hamzah, Muhammad Napis Junaidi, La Ode Ismail, Erwin Hafid, Darsul S Puyu, Besse Wahidah, Hasbi Assidiqqi, Akbar-Akbar, Dan Arini Indah Nihayaty. Andi Miswar, Mahmmuddin-Mahmmuddin, Achmad Abu Bakar, Muhammad Zakir Huasain, Hasyim Haddade, Hasaruddin-Hasaruddin, Mahmuddin-Mahmuddin, Amirullah-Amirullah, Dan Kamaluddin Tajibu merupakan penulis yang menerbitkan artikel di tahun 2020.

3. Kerapatan Penulis (*Density Visualization*)

Kerapatan produktivitas penulis ditunjukkan dengan *Density Visualization*. Semakin tinggi kerapatan penulis menggambarkan penulis tersebut banyak menerbitkan artikel pada jurnal Adabiyah. Sebaliknya, jika kerapatannya sedikit berakti penulis tersebut kurang menerbitkan artikel pada jurnal Adabiyah. Kerapatan penulis pada jurnal Adabiyah secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Kerapatan Penulis (*Density Visualization*)

Gambar 6 menunjukkan bahwa penulis yang paling sering menerbitkan artikel pada jurnal adabiyah antara lain, Baso Pallawagau, Irnawati, Kurniati-Kurniati, Hasyim Handdade, Muhammad Rafi'iy Rahim, Hamzah-Hamzah, Darsul S. Puyu, Achmad Abu Bakar, Hasaruddin-Hasaruddin, Musyarif-Musyarif, Dan La Ode Ismail. Sementara itu, yang kurang menerbitkan artikel di jurnal Adabiyah antara lain, Umar Yahya, Fatiyah-Fatiyah, Abd Rahman R, Kamaluddin Tajibu, Muhammad Rusli, Mukhlis Latif, Dan Nahdhiyah-Nahdhiyah.

Setiap artikel yang terbit dalam jurnal Adabiyah rentang tahun 2019-2023 ditulis oleh penulis laki-laki maupun perempuan baik dilakukan secara kolaborasi atau bersama-sama maupun secara tunggal. Tabel dibawah ini menunjukkan jenis kelamin (*gender*) setiap penulis jurnal Adabiyah, yaitu:

Tabel 3. Gender Penulis Paling Produktif

No	Gender	Jumlah Penulis	Persentase
1.	Laki-Laki	135	68,88 %
2.	Perempuan	61	31,12 %
	Jumlah	196	100,00%

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang paling banyak menulis artikel di jurnal Adabiyah yaitu laki-laki dengan jumlah 135 dengan presentase 68,88 % baik ditulis secara tunggal maupun kolaborasi. Kemudian penulis perempuan yaitu 61 dengan presentase 31,12 % orang yang ditulis secara tunggal maupun kolaborasi, dengan jumlah keseluruhan penulis yaitu 196.

E. KESIMPULAN

Pengarang yang sering dikutip pada jurnal Adabiyah mulai tahun 2019-2023 yaitu adalah Kementerian Agama RI dan M. Quraish Shihab yang sama-sama dikutip sebanyak 14 dengan persentase 18,18, dan pengarang yang jarang dikutip yaitu Muhammad Nasiruddin Al-Albani, Martin Van Bruinenseen, Muhammad Yusuf yang dikutip masing-masing sebanyak 4 kali dengan persentase 5,19%. Tema yang sering dikaji pada jurnal Adabiyah mulai tahun 2019-2023 yaitu philosophy dengan 61 occurrences yaitu tampilan dari visualisasi jejaring antar kata kunci dan kekuatan tautan total links strange yaitu 683 Sedangkan kata kunci yang jarang digunakan dalam jurnal Adabiyah adalah Infallibility, Seismology, dan Materials Science dengan 1 occurrences dan kekuatan tautan total links strange yaitu 2 dan total links strange Materials Science yaitu 1. literatur yang sering digunakan sebagai referensi pada jurnal Adabiyah adalah buku sebanyak 774 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 40,89% dan literatur yang jarang digunakan pada jurnal Adabiyah adalah tesis dan literatur tidak dikenal yang masing-masing 12 kali digunakan sebagai referensi dengan persentase sebesar 0,63%. Jumlah keseluruhan literatur yang digunakan mulai dari tahun 2019 hingga 2023 adalah 1,893 literatur. Pada jurnal Adabiyah tahun 2019-2023 penulis yang paling produktif dalam menerbitkan artikel adalah Baso Pallawagau dengan total tulisan sebanyak 4 tulisan dan total link strength 9, kedua, Irnawati sebanyak 2 tulisan dan total *link strength* yaitu 9, Kurniati dengan 2 tulisan dan total link strength sebanyak 7, Hasyim Handdade dengan 2 tulisan dan total link strength sebanyak 7, dan yaitu terakhir Muhammad Rafi'iy Rahim sebanyak 2 tulisan dan total link strength sebanyak 4. Dengan jumlah penulis laki-laki adalah 135 dan perempuan yaitu 61.

Implikasi penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian bibliometrika. Melalui kajian ini, dapat menjadi dasar dalam pengembangan koleksi khususnya penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu dapat memberikan masukan dalam pemetaan penelitian, bidang-bidang yang masih jarang diteliti untuk dapat dikembangkan lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwijaya, A, et.al., (2023). Tren Penelitian Bidang Kearsipan Dalam Jurnal Diplomatika Universitas Gadjah Mada (Analisis Bibliometrik). In *Jurnal Pustaka Budaya* (10 (2)). <https://journal.unilak.ac.id/index/php/pb/>
- Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi &*. (2014b). <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-15>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andreas, Ana. (2009). *Measuring Academic Research : How to undertake a bibliometric study*. Chandos Publishing,.
- Anisah, N. (2019). Produktivitas Penulis Jurnal Ilmiah Didaktika Menggunakan Kaidah Lotka. Skripsi, Universitas Islam Negeri ar-Raniry.
- Basuki, S. (2002). Bibliometrics Sciontometrics dan Infometrics, Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.
- Basuki, S. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informatika. *Media Pustakawan*, Vol 23. No 1.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (n.d.). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Creswell, JW (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (edisi ke-4). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Dewiyana, H dan Fitri Arianti. (2009). Produktivitas Pengarang Pada Jurnal Program Studi Di Lingkungan Universitas Sumatera Utara (Usu) Terbitan Usu Press Tahun 2004-2006, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca (JKDMM)*.
- Suhartika, I. P., Punia, N., Ni, ;, & Haryanti, P. P. (2024). *SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Analisis bibliometrika produktivitas dosen Universitas Udayana pada jurnal terindeks SINTA 1, 2, dan Scopus*. 45(1). <https://doi.org/10.55981/j.baca.2024.2076>
- Effendy, femmy et al., (2021). *Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer*. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 16(1). DOI : <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1>
- Ernilawati. (2022). *Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi Dan Produktivitas Dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Stkip Bima Dalam Jurnal Ilmiah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- Fernanda, M. (2022). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ghefira, A.S., Mawaddah, A.N, Al-Hanuun, A.N., Insyirah, A.R.B, Safii, M. (2024). Analisis bibliometrik tren penelitian bibliotherapy in library di Jurnal internasional dan nasional 2014 – 2024. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 6 (2) 187-198.
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record And Library Journal*, 2 (1).
- He, X., & Yu, D. (2020). Research trends in life cycle assessment research: A 20-year bibliometric analysis (1999–2018). *Environmental Impact Assessment Review*, 85(August), 106461. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2020.106461>
- Herawati, P., Utami, S. B., Karlina, N., Program,), & Pascasarjana, S. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. In *Jurnal Pustaka Budaya* (Vol. 9, Issue 1). www.scopus.com
- Irianti, P. (2017). Produktivitas Penulis Artikel Majalah Ilmiah Psikologi Universitas Gadjah Mada Menggunakan Dalil Lotka. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(2), 205. <https://doi.org/10.22146/bip.26312>
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Rahim, A., Awaliyah, M., Refitaningsih, R., & Ria, P. (n.d.). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i1.2281>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Junandi, Sri. (2010). Analisis Sitiran Artikel Jurnal I Luar Negeri Pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM Yang Dibiayai Badan Litbang Departemen Pertanian Tahun 2007. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6 (1)
- Kaid, Lynda Lee. (2021). *Fragmentasi struktur penelitian komunikasi politik: handbook penelitian komunikasi politik*. Nusamedia.
- Muhajan, Z., Besar, B., & Veteriner, P. (2011). Analisis sitiran jurnal pada artikel peneliti Bbalitvet dalam juenal ilmu ternak dan veteriner. *Jurnal perpustakaan pertanian* Vol. 20
- Patel, M., & Patel, N. (2019). Exploring Research Methodology: Review Article. *International Journal of Research and Review Keywords: Research, Methodology, Research Methodology*, 6. www.ijrrjournal.com
- Pattah, Sitti Husaebah. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan informasi. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1 (1)

- Putri, A. A., Rizal, E., Winoto, E. (2025). Analisis bibliometrika pada warisan budaya tak benda. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 7(2), 84-102. DOI: <https://doi.org/10.31764/jiper.v7i1.29819>
- Rahayu, S., & Azizah, D. (2016a). Analisis Sitiran dan Pola Produktivitas Penulis Jurnal Pustakawan Indonesia Perpustakaan IPB. In *Jurnal Pustakawan Indonesia* 21 (1).
- Rahayu, R.N. (2019). Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, 7(1), 82-91. DOI:10.24252/kah.v6a1a8.
- Royani, Y dan Dukariana Idhani. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia, Media Pustakawan. 25 (4)
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14 (1).
- Rohanda dan Yunus Winoto. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustablia: Journal of Library and Information Science*, 3 (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/pustabliblia.v3i1.1-15>
- Saleh, R et al., (2025). Teknik Melakukan Kajian Bibliometrik Untuk Pemetaan Riset. Bogor: FPPTI.
- Sukadar Mawati, E., Ati, S., Widyawan, R., Soedarto, J., & Tembalang, S. (2013). Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 (4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALAFABETA.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill-building approach*. John Wiley & Sons Thalha, O., Dan, A., Anufia, B., & Islam, E. (n.d.). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*.
- Waruwu, N. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.